

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI PEMBELAJARAN
SMALL GROUP DISCUSSION UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN
SEJARAHKEBUDAYAAN ISLAM DI MTsS
MARDIYAH ISLAMİYAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rosmia Nazirah
NIM. 21010001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosmia Nazirah
Nim : 21010001
Tempat/Tgl. Lahir : Panyabungan, 25 April 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Syekh A. Kadir Mandili, Banjar Sibaguri, Kecamatan
Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi
Sumatera Utara, Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Penggunaan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran Small Group Discussion untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Mardiyah Islamiyah"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025
Yang membuat pernyataan


Rosmia Nazirah
Nim. 21010001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi Atas Nama Rosmia Nazirah, NIM: 21010001 dengan judul: **"Penggunaan Media Audio Visual Melalui Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Mardiyah Islamiyah"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan Sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

Panyabungan, 2025

Pembimbing I



Khairurrijal, M. Pd.

NIP. 199105302019081001

Pembimbing II



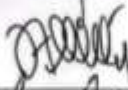
Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd.I

NIP. 198506262019031005

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Penggunaan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsMardiyah Islamiyah "** atas nama Rosmia Nazirah, NIM 21010001, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 6 Agustus 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Ketua Sidang Penguji I		26/08/2025
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Sekretaris Sidang Penguji II		26/08/2025
3	Khairurrijal, M.Pd NIP. 199105302019081001	Penguji III		27/08/2025
4	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198502262019031005	Penguji IV		01/sep-2025

Mandailing Natal, Agustus 2025

Mengetahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 195903132003121002

ABSTRAK

Rosmia Nazirah (NIM: 21010001). Penggunaan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MtsS Mardiyah Islamiyah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual terhadap materi yang dipelajari melalui media audio visual pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jenis penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* dengan pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VII Al-Fath MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan yang dipilih untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran audio visual dan metode pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) penelitian ini menggunakan 2 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, di mana setiap siklus dirancang untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus sebelumnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi Sejarah Berdirinya Dinasti Bani Umayyah, Mengalami peningkatan setelah menggunakan media audio visual melalui pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD). Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari rata-rata nilai yang meningkat dari 68,62 menjadi 72,75 pada siklus I dan mencapai 89,13 pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual melalui pembelajaran *Small Group Discussion* SGD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi Sejarah Berdirinya Dinasti Bani Umayyah kelas VII Al-Fath di MTsS Mardiyah Islamiyah.

Kata kunci: Media Audio Visual, *Small Group Discussion* (SGD), Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ...

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan nikmat-Nya berupa nikmat iman, Islam, dan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan bagi umat manusia di muka bumi, kepada keluarganya, sahabat, juga kepada kita selaku umatnya.

Dengan segenap kerendahan hati, saya sampaikan bahwa skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal Dengan judul skripsi, **"Penggunaan Media Audio Visual melalui Metode Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Mardiyah Islamiyah"**, Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan motivasi dari semua pihak. Karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, baik moril maupun materi. Semoga bantuan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan pahala dan keridhoan dari Allah SWT, Amiin. Khususnya, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal. Yang telah memimpin STAIN Mandailing Natal ini menjadi institusi pendidikan yang unggul, serta menyediakan berbagai fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan akademik penulis.
2. Bapak Dr. H. Dedisyah Putra, M.A., Ph.D selaku wakil ketua Bidang Akademik dan kelembagaan STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua Bidang Akademik Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerjasama STAIN Mandailing Natal.
5. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Bapak Khairurrijal, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis di tengah

kesibukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

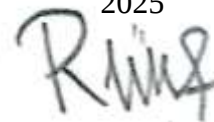
7. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II serta penasehat akademik terimakasih atas bantuan, bimbingan, perhatian, kesabaran serta motivasi dalam membimbing penulis selama ini.
8. Segenap Dosen dan Civitas Akademik prodi pendidikan agama islam STAIN Mandailing Natal.
9. Ibu Hj. Salwa Hasyim Nasution, S.Ag selaku kepala MTsS Mardiyah Islamiyah Panyabungan.
10. Bapak Saddam Husein, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII al- fath.
11. Siswa/i kelas VII Al-Fath MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Kedua Orang Tuaku Tercinta cinta pertama penulis Bapak Alm. Muchlis Tanjung Serta pintu surga penulis Ibu Jalisna Chaniago dengan penuh rasa hormat dan cinta kasih, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk kasih sayang, pengorbanan, bantuan, dukungan, dorongan, motivasi dan doa yang tiada pernah berhenti. Terimakasih pula atas kesabaran yang luar biasa dan kehebatan yang senantiasa menjadi sumber inspirasi, kekuatan dan semangat dalam setiap langkah perjalanan penulis.
13. Cinta kasih ketiga saudara laki-laki Penulis, abang pertama Guntur Parlindungan, Abang Kedua Rajib Ansyari Dan Abang Ketiga Guruh Syarkawi Putra terimakasih atas segala doa, motivasi, semangat perhatian, canda tawa, dan dukungan tanpa henti yang telah menjadi kekuatan dalam setiap perjalanan penulis.
14. Kakak Ipar Sekaligus Saudara Perempuan Penulis Melisa Oktavia, terimakasih selalu memberikan dukungan, semangat, kehangatan layaknya seorang saudara kandung yang senantiasa menemani dalam setiap perjalanan penulis.
15. Keponakan penulis. Anindira syakila dan Aiswa Dania, yang selalu ada dan menghibur penulis ketika penulis merasa lelah dan membutuhkan semangat baru, kehadiran kalian adalah sumber kebahagiaan dan inspirasi yang tak ternilai harganya.
16. Teman-Teman Sarjana PAI-A 2021 Serta Teman Seperjuangan Angkatan 2021 yang telah menjadi keluarga, teman diskusi beserta *sharing* canda tawa kebahagiaan selama penulis menempuh studi di STAIN Mandailing Natal.
17. Kerabat dan Rekan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas segala kebaikan dan partisipasi kalian.
18. Dan terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri “Rosmia

Nazirah” terimakasih karena telah memilih untuk terus berjuang dan bertahan sekuat yang kamu bisa, bahkan ketika segalanya terasa berat dan kamu sempat meragukan diri sendiri. namun, ternyata kamu bisa melalui semuanya. Kamu memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Percayalah, Kedepannya mungkin akan ada lebih banyak tantangan dan rintangan yang lebih berat lagi. Tetapi yakinlah semua pasti akan berlalu jika terus berusaha dan bersabar. Skripsi ini hanyalah menjadi bukti kecil dari perjalanan besar dalam menggapai cita-cita. Berbahagia dan bersyukurlah dimanapun kamu berada dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada, mari kita rayakan diri sendiri.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi di masa mendatang, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Panyabungan, Juli

2025



Rosmia Nazirah
Nim. 21010001

PERSEMBAHAN

Tumbuh dalam kasih sayang orang tua yang sederhana, yang meski tak pernah merasakan bangku kuliah, tetapi mampu membimbing saya hingga ke jalan sarjana, mematangkan pola pikir, menambah wawasan, dan merancang masa depan yang lebih baik. Persembahan ini saya abadikan dalam skripsi sebagai bentuk hormat dan bangga yang akan selalu hidup dalam setiap langkah saya.

“Terimakasih Kepada Ibu, Yang Sujud Dan Doanya Selalu Mencakar Langit.

Untuk Bapak, Kepergianmu Ditengah Perjuangan Ini Menjadi Duka Yang Dalam, Namun Namamu Tetap Menjadi Semangat Dan Motivasi Terkuat Sampai Detik Ini”

Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud syukur dan cinta kepada kedua orang tua saya, terutama untuk Ibu dan almarhum Bapak tercinta, yang selalu menjadi cahaya dalam hidup saya.

Motto

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali allah berjanji bahwa: Fa inna ma’al usri yusro innama’al usri yusro”

(QS.Al-insyirah 94; 5-6)

“selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja lelah-lelah ini, lebarkan lagi sayap sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Orang tua dirumah menanti kepulangan dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

(Mia, 2025)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi area dan fokus penelitian	8
C. Pembatasan fokus penelitian	8
D. Perumusan masalah penelitian	9
E. Tujuan dan kegunaan hasil penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIK dan PENGAJUAN KONSTEPTUAL	
INTERVENSI TINDAKAN	11
A. Acuan teori area dan fokus yang diteliti	
1. Media Pembelajaran Audio Visual.....	11
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
b. Pengertian Media Audio-Visual.....	12
c. Jenis-jenis Media Audio-Visual.....	12
d. Karakteristik Media Audio-Visual.....	16
e. Fungsi Media Audio-Visual	17
f. Tahapan Penggunaan Media Audio-Visual.....	17
g. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual	18
2. Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i>	19
a. Pengertian Metode Pembelajaran	19
b. Pengertian Metode pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> . 19	
c. Tujuan Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i>	20

	d. Peran Guru Selama Berlangsungnya Diskusi	21
	e. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran SGD	21
	f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran SGD ..	22
3.	Hasil Belajar	24
	a. Pengertian Hasil Belajar.....	24
	b. Fungsi Hasil Belajar	25
	c. Macam-Macam Hasil Belajar	26
	d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	30
4.	Konsep Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	30
	a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....	30
	b. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di MTs	31
	c. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam	31
	B. Hasil Penelitian Yang Relevan	32
	C. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian.....	34
	C. Subjek Penelitian.....	36
	D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian.....	37
	E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	37
	F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	41
	G. Data dan Sumber Data	41
	H. Instrumen Pengumpulan Data	42
	I. Teknik Pengumpulan Data	42
	J. Teknik Analisis Data.....	42
	K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	43
	L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.....	44
BAB IV	DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN PEMBAHASAN.....	46
	A. Deskripsi Data	46
	1. Sejarah Singkat Madrasah	47
	2. Visi Dan Misi	48
	3. Kondisi Madrasah	43

	B. Analisis Data	57
	1. Penelitian Pendahuluan.....	57
	2. Pra Siklus	59
	3. Deskripsi Pembelajaran Siklus I.....	63
	4. Deskripsi Pembelajaran Siklus II	72
	C. Pembahasan.....	81
BAB V	PENUTUP.....	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran	83
	DAFTAR PUSTAKA.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Guru Dan Karyawan MTsS Mardiyah Islamiyah	48
Tabel 4.2	Data Keadaan Siswa MTsS Mardiyah Islamiyah	50
Tabel 4.3	Jadwal Harian Siswa	52
Tabel 4.4	Jadwal Masuk Pembelajaran MMI	52
Tabel 4.5	Sarana Prasarana di MTsS Mardiyah Islamiyah.....	56
Tabel 4.6	Jadwal Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Al- Fath...	59
Tabel 4.7	Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus	62
Tabel 4.8	Hasil Belajar Speserta Didik Siklus I.....	67
Tabel 4.9	Hasil Observasi Siswa Individu Siklus I.....	69
Tabel 4.10	Hasil Belajar Peserta Didik Pre-Test Dan Post-Test Siklus I	69
Tabel 4.11	Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	76
Tabel 4.12	Hasil Observasi Siswa Individu Siklus II	78
Tabel 4.13	Hasil Belajar Peserta Didik Pre-Test Dan Post-Test Siklus II.....	78
Tabel 4.14	Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II Kelas VII Al- fath MMI Panyabungan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 (RPP)	88
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 (RPP)	91
Lampiran 3	Hasil Belajar Siswa Siklus 1	97
Lampiran 4	Hasil Belajar Siswa Siklus 2	100
Lampiran 5	Hasil Wawancara Guru Di Awal Observasi	103
Lampiran 6	Hasil Wawancara Guru setelah melakukan penelitian	105
Lampiran 7	Hasil Wawancara siswa Di Awal Observasi.....	106
Lampiran 8	Hasil Wawancara Guru setelah melakukan penelitian.....	107
Lampiran 9.	Dokumentasi	108
Lampiran 10.	Daftar Riwayat Hidup	109
Lampiran 11	Hasil Turnitin	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merujuk pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan dipahami sebagai usaha yang dilaksanakan secara sadar dan terencana untuk membangun suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya. Melalui proses tersebut, diharapkan terbentuk kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, kepribadian yang matang, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat (Surur, dkk, 2022).

Secara terminologis, istilah guru memiliki makna luas yang mencakup seluruh tenaga kependidikan yang melaksanakan tugas pembelajaran di kelas untuk berbagai bidang studi, termasuk mata pelajaran praktik maupun seni vokasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Oktavis, 2019:6). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditegaskan bahwa seorang guru dituntut memiliki empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Salah satu bentuk dari kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam merancang, mengembangkan, dan memanfaatkan media serta sumber belajar. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang mengamanatkan bahwa setiap guru wajib memanfaatkan berbagai sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran (Huda, 2021:3).

Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam proses pembelajaran dituntut untuk menguasai secara menyeluruh kegiatan pengajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Penguasaan tersebut mencakup pemahaman terhadap bahan ajar, perencanaan

pembelajaran, pemilihan media yang relevan, pengelolaan kelas, hingga pelaksanaan evaluasi belajar peserta didik. Kemampuan mengajar guru tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga merupakan keterampilan yang berlandaskan pada ilmu pengetahuan serta profesionalisme dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, pembentukan kemampuan mengajar guru merupakan sebuah proses yang terintegrasi antara pengetahuan teoretis, keterampilan praktis, dan pengalaman profesional. Proses mengajar harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan sistematis, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, agar tujuan yang diharapkan baik oleh peserta didik maupun guru dapat tercapai secara optimal.

Menurut Pakpahan dkk. (2020), kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas yang melekat dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan darinya. Sejak masa kanak-kanak hingga dewasa, sebagian besar waktu seseorang dihabiskan dalam proses pembelajaran, khususnya melalui pendidikan formal. Dalam pelaksanaannya, proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh peran pendidik, sarana, dan prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman, media pembelajaran dituntut untuk terus beradaptasi dan mengalami inovasi guna menghadirkan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi peserta didik maupun pendidik. Media pembelajaran pada hakikatnya dapat dipahami sebagai segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan serta menyalurkan pesan secara terencana, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membantu peserta didik menjalani proses belajar secara lebih efisien dan efektif (Munadi, 2008).

Menurut Nurfadhilah dkk. (2021), penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Dari perspektif didaktis maupun psikologis, media pembelajaran turut mendukung perkembangan mental anak dalam proses

belajar. Hal ini karena media berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memudahkan siswa memahami materi dengan cara mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan nyata. Dalam penyusunannya, salah satu aspek penting yang harus diperhatikan adalah kesesuaian media dengan materi ajar. Media yang dipilih dan digunakan hendaknya selaras dengan tujuan pembelajaran, sehingga benar-benar dapat menunjang pemahaman siswa terhadap isi pelajaran. Sebaliknya, penggunaan media yang tidak tepat atau tidak relevan justru dapat menurunkan daya serap siswa terhadap materi yang dipelajari (Lutfi dkk., 2013).

Pemilihan media pembelajaran pada dasarnya harus disesuaikan dengan kebutuhan serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Media tidak dapat dipandang sebagai elemen terpisah, melainkan merupakan bagian integral dari keseluruhan proses instruksional. Walaupun tujuan utamanya adalah mendukung tercapainya hasil belajar, terdapat sejumlah faktor lain yang juga perlu diperhatikan dalam pemilihan media, antara lain karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran yang digunakan, bentuk organisasi kelompok belajar, alokasi waktu, ketersediaan sumber belajar, hingga prosedur penilaian. Dengan demikian, pemilihan media yang tepat tidak hanya berorientasi pada tujuan, tetapi juga mempertimbangkan keselarasan dengan berbagai aspek yang memengaruhi proses pembelajaran (Sabariah dkk., 2021).

Proses belajar mengajar tidak dapat dilepaskan dari penggunaan media, baik yang bersifat sederhana maupun berbasis teknologi modern. Media memiliki kedudukan penting sebagai sarana untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik pada setiap pertemuan. Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan media berbasis teknologi informasi menjadi semakin relevan dan menarik, karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih variatif. Media pembelajaran pun terus bertransformasi mengikuti kemajuan teknologi, mencakup media audio, visual, maupun kombinasi keduanya,

sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Transformasi dalam pembelajaran merupakan suatu keniscayaan. Pendidik dituntut untuk meninggalkan pola lama yang dianggap kurang efektif dalam membangun komunikasi pembelajaran, lalu beralih pada pendekatan yang lebih modern, kreatif, dan interaktif. Model pembelajaran modern melibatkan berbagai unsur pendukung yang dirancang untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan efektivitas proses belajar. Oleh sebab itu, penerapan metode pembelajaran berbasis media yang inovatif perlu diupayakan secara merata oleh seluruh pendidik (Purba, 2021).

Peserta didik tidak akan mampu berkembang dan meraih prestasi apabila proses pembelajaran tidak mengalami pembaruan. Kondisi seperti kebosanan, ketidakaktifan, kurangnya respons, bahkan keengganan untuk belajar harus dihindari, karena dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi yang mendukung keberlangsungan pembelajaran. Media yang dipilih sebaiknya dirancang sesuai dengan karakteristik materi, serta memanfaatkan perangkat atau produk teknologi yang mampu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Media pembelajaran dapat berupa kombinasi teks, gambar, suara, video singkat, hingga animasi, yang berfungsi untuk menciptakan suasana belajar lebih hidup, interaktif, dan komunikatif. Dengan penerapan media yang tepat, proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna, sehingga peserta didik terdorong untuk berprestasi serta memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya setelah lulus. Oleh sebab itu, media memiliki peran strategis sebagai elemen pendukung dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif.

Selain media yang berfungsi sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran juga merupakan komponen penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaannya. Metode dapat

dipahami sebagai cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi, yang berpengaruh langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Dalam penerapannya, metode pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari media, sebab keduanya saling melengkapi dan memiliki hubungan yang erat. Pemilihan metode akan berimplikasi pada jenis media yang sesuai untuk digunakan, sehingga keduanya harus dirancang secara selaras agar mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien (Kurniawan dkk., 2022).

Secara terminologis, metode dapat dipahami sebagai suatu cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam kehidupan sehari-hari, dunia usaha, maupun dalam bidang ilmu pengetahuan dan aktivitas lainnya. Jika konsep tersebut dikaitkan dengan konteks pendidikan, maka metode pembelajaran dapat diartikan sebagai langkah atau cara yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Biggs menegaskan bahwa metode pembelajaran merupakan berbagai cara yang dapat digunakan untuk menyajikan materi kepada peserta didik, dengan tujuan utama mencapai hasil belajar sesuai dengan yang telah dirumuskan (Ahyat, 2017).

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk membangun suasana belajar sekaligus menentukan jenis aktivitas yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada praktiknya, metode umumnya diterapkan melalui suatu strategi tertentu, namun tidak menutup kemungkinan beberapa metode dipadukan dalam satu strategi yang bervariasi. Dengan demikian, pemilihan metode sangat bergantung pada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta karakteristik materi yang akan dipelajari (Majid, 2013).

Tujuan dari metode pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu prosedur atau cara yang terstruktur untuk melaksanakan proses belajar mengajar agar kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta

didik setelah mengikuti pembelajaran (Ilyas & Syahid, 2018). Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut tidak akan berjalan optimal apabila komponen penting lainnya, seperti media dan metode yang digunakan, kurang mendapat perhatian. Dalam praktiknya, salah satu persoalan yang kerap muncul, khususnya dalam pengajaran pendidikan agama Islam, adalah bagaimana menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, seringkali guru agama kurang memberikan perhatian pada variasi penggunaan metode mengajar, sehingga kualitas pembelajaran tidak berkembang secara maksimal (Basyiruddin, 2002).

Menurut Aprilia dkk. (2020), ketepatan guru dalam menentukan metode pembelajaran tidak hanya memudahkan peserta didik dalam memahami materi, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menumbuhkan kesan positif, yang sering disebut sebagai pembelajaran bermakna. Hal ini menjadi semakin penting ketika guru mengajarkan materi yang cenderung kurang diminati siswa, misalnya mata pelajaran sejarah. Apabila guru hanya menggunakan metode yang monoton, siswa akan lebih cepat merasa jenuh dan lelah, sehingga motivasi belajar menurun dan berdampak negatif terhadap hasil belajar yang dicapai.

Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu tujuan utama dari proses pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai berbagai metode pembelajaran serta mampu menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk mendidik dan membimbing siswa dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi proses pembelajaran di kelas (Kalsum, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa yang optimal hanya dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dituntut memiliki kreativitas dalam merancang pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh. Kreativitas ini diwujudkan melalui pemanfaatan media

pembelajaran yang menarik serta penerapan metode yang sesuai dengan kebutuhan di kelas. Ketidaksesuaian antara media dan metode yang digunakan dapat berdampak pada menurunnya kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan mengintegrasikan media dan metode pembelajaran secara tepat oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan siswa kelas VII MTsS Mardiyah Islamiyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, ditemukan bahwa guru masih kurang memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan media audio-visual pernah dilakukan, namun frekuensinya sangat jarang. Guru lebih banyak menerapkan metode ceramah yang cenderung monoton, sehingga siswa hanya berperan pasif dengan duduk dan mendengarkan, serta memperoleh kesempatan yang terbatas untuk merespons atau menjawab pertanyaan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kehilangan konsentrasi, merasa jenuh, menunjukkan sikap lesu, bahkan ada yang memilih diam, termenung, enggan bertanya ketika tidak memahami materi, hingga bersikap acuh dengan meletakkan kepala di atas meja. Situasi ini terjadi akibat kurangnya variasi pendekatan pembelajaran, penggunaan metode yang kurang sesuai dengan karakteristik materi, keterbatasan fasilitas teknologi di sekolah, serta lemahnya keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran. Keadaan tersebut tentu menjadi hambatan serius bagi peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam konteks ini, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui pemilihan media pembelajaran yang menarik, penerapan metode yang tepat, serta pengelolaan fokus pembelajaran yang baik. Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan guru untuk mendorong kreativitas dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Menanggapi permasalahan yang muncul di kelas VII MTsS Mardiyah Islamiyah, penelitian tindakan kelas dipandang

perlu dilakukan dengan tujuan memperbaiki kondisi pembelajaran sebelumnya serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif solusi yang ditawarkan adalah penggunaan media pembelajaran audio-visual (video) yang dipadukan dengan metode *Small Group Discussion*, sehingga diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berupaya mendalami pemanfaatan media pembelajaran audio-visual yang dikombinasikan dengan metode *Small Group Discussion* untuk menciptakan suasana belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang lebih menarik, menyenangkan, dan tidak menimbulkan kejenuhan. Dengan demikian, penulis merencanakan penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual melalui *Small Group Discussion* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Mardiyah Islamiyah."

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (*Teacher-Centered Learning*).
2. Metode dan media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
3. Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI masih rendah.

Untuk fokus penelitian pada penelitian ini difokuskan pada "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam"

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi area masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran *Small Group*

Discussion”

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Penggunaan Media Audio Visual dan Pembelajaran *Small Group Discussion* di MTsS Mardiyah Islamiyah?
2. Apakah hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat Meningkat Setelah Menggunakan Media Audio Visual Melalui Pembelajaran *Small Group Discussion* di MTsS Mardiyah Islamiyah?

E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Setiap permasalahan yang dikaji tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Demikian pula dengan penelitian ini, yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsS Mardiyah Islamiyah melalui pemanfaatan media audio-visual dengan metode *Small Group Discussion*.

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan sebelumnya. Melalui penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran *Small Group Discussion*, suasana belajar diharapkan menjadi lebih menyenangkan, menarik, serta mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Guru

Menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan media

pembelajaran audio visual dan penerapan metode *Small Group Discussion*.

3. Peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pentingnya peran media pembelajaran audio visual melalui *Small Group Discussion* dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga memberikan pengalaman langsung dalam penerapannya di lapangan.